

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN
KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA PURWOREJO KECAMATAN
BONANG KABUPATEN DEMAK**

ARTIKEL



Oleh:

ULYA ZULFA

(020117A032)

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN
PENGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19
DI DESA PURWOREJO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK**

Disusun oleh :

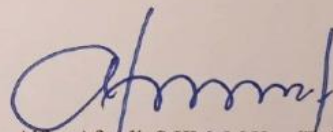
ULYA ZULFA

NIM.020117A032

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Februari 2021
Pembimbing,



Allan Afandi.,S.KM.,M.Kes (Epid)
NIDN. 06176098802

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA PURWOREJO KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK

Ulya Zulfa ⁽¹⁾, Alfani Afandi ⁽²⁾, Ita Puji Lestari ⁽²⁾ Kartika Dian Pertiwi

^(1,2) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Email : zulfaulya343@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang menyerang saluran pernafasan. Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia pada bulan maret 2020 sebanyak 1.414 jiwa dan mengalami peningkatan sampai bulan Desember 2020 sebanyak 743.198. Kasus Konfirmasi Di Kabupaten Demak Sebanyak 1.922 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh masyarakat di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dengan sampel 383 orang diambil dengan teknik *Quota Sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner serta data dianalisis dengan uji *Chi square*. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dengan nilai *p value* 0,000. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan masyarakat di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan masker.

Kata Kunci: Covid-19, Masker, *Quota Sampling*, Demak

RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH THE USE OF MASKS AS AN EFFORT TO PREVENT COVID-19 IN PURWOREJO VILLAGE, BONANG DISTRICT, DEMAK REGENCY

Ulya Zulfa⁽¹⁾, Alfani Afandi⁽²⁾, Ita Puji Lestari⁽²⁾ Kartika Dian Pertiwi

(1,2) Study Program of Public Health, Faculty of Health, Ngudi Waluyo University Ungaran

Email : zulfaulya343@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that attacks the respiratory tract. The number of Covid-19 cases in Indonesia in March 2020 was 1,414 people and has increased until December 2020 by 743,198. Confirmation Cases in Demak District A total of 1,922 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between public knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent Covid-19 in Purworejo Village, Bonang District, Demak Regency. This study used a quantitative analytic research design with a cross sectional approach. The population in this study included all people in Purworejo Village, Bonang District, Demak Regency, with a sample of 383 people taken using the Quota Sampling technique. The data collection tool was a questionnaire and the data were analyzed using the Chi square test. The results showed that there was a relationship between public knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent Covid-19 in Purworejo Village, Bonang District, Demak Regency. With a p value of 0,000. Based on the results of research, public knowledge in Purworejo Village, Bonang District, Demak Regency has a relationship with compliance with the use of masks.

Keywords: Covid-19, Mask, Quota Sampling, Demak

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) di China Pada tanggal 31 Desember 2019 melaporkan adanya kasus *cluster pneumonia* dengan penyebab yang belum jelas bertempat di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus tersebut semakin berkembang sampai pada tanggal 7 Januari 2020. Pada akhirnya diketahui penyebab dari penyakit ini ialah *coronavirus* jenis baru atau *novel coronavirus*, yaitu virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah terjadi pada manusia (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data *Worldometer*, 21 September 2020 pukul 06.58 WIB, kasus penularan corona telah ditemukan di 215 negara dengan jumlah kasus positif covid sebanyak 31.243.339 kasus, meninggal dunia sebanyak 965.103 orang, dan sembuh 22.835.632 orang. Data yang diperoleh dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada Senin 21 September 2020 terdapat 4.176 kasus baru yang terkonfirmasi positif dalam waktu 24 jam terakhir. Total jumlah kasus virus corona di Indonesia menjadi 248.852 kasus yang menyebar di 297 Kabupaten/Kota dan di 34 Provinsi. Total kasus kematian akibat *Coronavirus Disease-19* pada saat itu menjadi 9.677 kasus. Pasien positif *Coronavirus-19* yang dinyatakan sembuh juga bertambah, sehingga menjadi 180.797 orang.

Pandemi *Coronavirus Disease-19* merupakan krisis kesehatan yang terjadi pertama kali di dunia. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan Negara Kesatuan Republik Indonesia pertanggal 4 Oktober 2020 didapatkan data bahwa kasus konfirmasi COVID-19 diseluruh dunia sudah mencapai 34.495.176 jiwa dengan kasus meninggal sebesar 1.025.729 jiwa. Sedangkan kasus konfirmasi di regional asia tenggara mencapai 7.251.081 jiwa dengan kasus meninggal sebesar 118.098 jiwa. Indonesia ikut menjadi salah satu negara yang terdampak dari ganasnya penyebaran Covid-19. Kasus Covid-19 di Indonesia pertanggal tersebut mencapai 303.498 jiwa untuk kasus konfirmasi dan sebanyak 11.151 jiwa untuk kasus meninggal. Penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia terjadi di seluruh daerah, penyebaran terbesar terjadi di wilayah seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Khusus jawa tengah, penyebaran kasus Covid-19 pertanggal 4 Oktober 2020 mencapai 23.521 jiwa untuk kasus konfirmasi dan kasus meninggal sebanyak 2.018 jiwa.

Data dari Gugus Tugas Percepatan Penangan *Coronavirus Disease 19* Kabupaten Demak hingga tanggal 05 November 2020 pukul 19:37 kasus konfirmasi berjumlah 1922 kasus. Dari jumlah tersebut terdapat 4 pasien dirawat di RS demak, 39 pasien dirawat di luar RS Demak, total terdapat 98 orang di isolasi, 1519 dinyatakan sembuh, dan 262 orang meninggal dunia. Di Kabupaten Demak memiliki 14 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Bonang. Di Kecamatan Bonang terdapat 103 kasus terkonfirmasi. Kecamatan Bonang memiliki 21 Desa salah satunya adalah Desa Purworejo yang terdapat 18 kasus terkonfirmasi. Berdasarkan data tersebut, maka semua pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat semakin terdesak untuk segera mengambil tindakan dalam melakukan deteksi dini infeksi serta mencegah penyebaran Covid-19 terjadi guna menurunkan jumlah kasus Covid-19.

Upaya dalam pencegahan *Coronavirus Disease 19* diantaranya ialah dengan cara memutus akses mata rantai penyebaran virus, salah satu yaitu dengan mengenakan masker sesuai himbauan pemerintah (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020 dalam WHO, 2020). Usaha tersebut membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik termasuk seluruh elemen masyarakat. Pengetahuan disini diartikan sebagai kemampuan untuk menerima informasi dan mengolahnya. Pengetahuan umumnya berasal dari sebuah pendidikan baik yang bersifat formal maupun yang bersifat informal, juga berasal dari pengalaman pribadi ataupun orang lain, lingkungan setempat, dan dari media massa (Siltrakool, 2012 dalam Moudy & Syakurah, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Sari, Sholihah, & Atiqoh, 2020) telah menunjukkan

sebagian besar responden menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang baik, maka responden patuh menggunakan masker sebanyak 36 orang dan yang tidak patuh sebanyak 10 orang, sedangkan dengan pengetahuan yang tidak baik, maka responden yang patuh menggunakan masker sebanyak 10 orang dan yang tidak patuh sebanyak 6 orang.

Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi manusia dalam menjaga kesehatan, yaitu faktor perilaku dan faktor nonperilaku. Dalam perilaku kesehatan menurut L. Green, telah dipengaruhi oleh tiga faktor yakni faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong/penguat (Noadmodjo, 2014 dalam Moudy & Syakurah, 2020). Dalam pandangan faktor predisposisi, masyarakat mempunyai faktor sosiodemografi yaitu perbedaan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, latar belakang serta tempat kelahiran. Karakteristik tersebut dipercaya mampu mempengaruhi perilaku masyarakat serta *outcome* dari kesehatan masyarakat (Widayati, 2012 dalam Moudy & Syakurah, 2020).

Berita mengenai jumlah korban Covid-19 dan sifat virus yang mudah sekali menular ke manusia dan dipercaya mampu bertahan hidup beberapa saat pada benda-benda selain manusia menambah ketakutan bagi masyarakat. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu banyak warga yang masih menganggap enteng dengan beraktifitas di luar rumah tanpa mengenakan masker. Walaupun menggunakan masker, tidak terpasang secara benar. Selain itu juga banyak warga yang terlihat masih berkerumunan tanpa menjaga jarak. Maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”.

METODE

Desain penelitian ialah suatu rancangan penelitian untuk menuntun peneliti agar dapat memperoleh jawaban dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif Analitik dengan melalui pendekatan *cross sectional*.

Desain kuantitatif analitik juga merupakan sebuah penelitian yang mencoba mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah, kemudian melakukan analisis atau menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu, artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4.1. Distribusi Responden Menurut Karakteristik Usia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Kategori Usia	Frekuensi	Presentase (%)
13-40	291	75,0
41 > 60	92	24,0
Total	383	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas distribusi frekuensi karakteristik usia responden dapat diketahui bahwa terdapat 291 orang (75,0%) masuk dalam kategori usia 13-40 tahun,

sebanyak 92 orang (24,0%) termasuk kategori usia 41> 60. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden di Kabupaten Demak mayoritas masuk dalam kategori Usia 13-40 tahun.

Tabel 4.2. Distribusi Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	209	54,6
Perempuan	174	45,4
Total	383	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 209 orang (54,6%) sedangkan pada responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 174 orang (45,4%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden di desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak mayoritas berjenis kelamin Laki-laki.

Tabel 4.2. Distribusi Responden Menurut Karakteristik tingkat pendidikan di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Jenis Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	131	34,2
SMP	52	13,6
SMA	174	45,4
PERGURUAN TINGGI	26	6,8
Total	383	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas distribusi frekuensi karakteristik tingkat pendidikan responden diketahui terdapat empat jenis pendidikan, yaitu pendidikan SD sebanyak 131 orang (34,2%), pendidikan SMP sebanyak 52 orang (13,6%), pendidikan SMA sebanyak 174 (45,4%), perguruan tinggi sebanyak 26 orang (6,8%). Dari hasil tersebut diketahui jenis pendidikan responden paling banyak pada tingkat SD.

Tabel 4.3. Distribusi Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	62	16,2
Nelayan/ Perikanan	168	43,8
IRT	39	10,2
Pedagang	49	12,8
Wiraswasta	38	9,9
Guru/Pegajar/PNS	27	7,0
Total	383	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas distribusi frekuensi karakteristik pekerjaan responden diketahui mayoritas responden memiliki pekerjaan nelayan yaitu sebanyak 168 orang (43,8%). Hal ini tersebut dikarenakan di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah daerah pesisir pantai. Sehingga sebagian besar mata pencarian dari responden adalah nelayan/perikanan.

Untuk mengetahui distribusi tingkat pengetahuan masyarakat dan kepatuhan penggunaan masker di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut ini:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Pengetahuan Masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	6	1,6
Cukup Baik	41	10,7
Baik	336	87,7
Total	383	100,0

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui bahwa pada penelitian ini tingkat pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 terdistribusi kedalam 3 kategori dengan masing-masing frekuensi yaitu distribusi Kurang Baik dengan frekuensi sebanyak 6 responden (1,6%), distribusi Cukup Baik dengan frekuensi sebanyak 41 responden (10,7%), dan distribusi Baik dengan frekuensi sebanyak 336 responden (87,7%). Dengan demikian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak menunjukkan pengetahuan yang Baik.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi tingkat kepatuhan penggunaan masker di Desa Purworejo Kecamatan Boannag Kabupaten Demak.

Kepatuhan Penggunaan Masker	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Patuh	7	1,8
Cukup Patuh	47	12,3
Patuh	329	85,9
Total	383	100,0

Berdasarkan tabel 4.6. diketahui bahwa pada penelitian ini tingkat kepatuhan penggunaan masker terdistribusi kedalam 3 kategori dengan masing-masing frekuensi yaitu distribusi Kurang Patuh dengan frekuensi sebanyak 7 responden (1,8%), distribusi Cukup Patuh dengan frekuensi sebanyak 47 responden (12,3%), dan distribusi Patuh dengan frekuensi sebanyak 329 responden (85,9%). Dengan demikian tingkat kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak menunjukkan mayoritas masyarakat Patuh menggunakan masker.

Tabel 4.7. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Kategori Pengetahuan	Kategori Tingkat Kepatuhan						Jumlah	<i>p value</i>	
	Kurang Patuh		Cukup Patuh		Patuh				
	N	%	N	%	N	%			
Kurang Baik	1	16.7	5	83.3	0	0.8	6	100	0.000
Cukup Baik	3	7.3	27	65.9	11	26.8	41	100	
Baik	3	0.9	15	4.5	318	94.6	336	100	
Total	7	1.8	47	12.3	329	85.9	383	100	

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil responden kategori pengetahuan kurang baik dan kategori tingkat kepatuhannya kurang patuh sebanyak 1 responden (16,7%), kategori pengetahuan kurang baik dan cukup patuh sebanyak 5 responden (83,3%), kategori pengetahuan responden cukup baik dan kurang patuh sebanyak 3 responden (7,3%). Kategori

responden cukup baik dan tingkat kepatuhannya cukup patuh sebanyak 27 responden (65,9%), kategori pengetahuan cukup baik dan tingkat kepatuhannya cukup patuh sebanyak 11 (26,8%). Kategori pengetahuan baik dan tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 3 responden (0,9%). Kategori pengetahuan baik dan tingkat kepatuhan cukup patuh sebanyak 15 responden (4,5%). kategori pengetahuan baik dan tingkat kepatuhannya patuh sebanyak 318 responden (94,6%).

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan, analisis menggunakan uji *Pearson Chi-Square* karena tabelnya lebih dari 2x2. Dari uji statistik didapatkan *P value* sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan masyarakat dan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Pembahasan

Penelitian ini menguji hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dengan menggunakan uji *Chi Square*, dengan tingkat kategori pada masing-masing variabel telah disederhanakan menjadi 2 kategori, yaitu kategori Baik dan Kurang Baik untuk variabel pengetahuan masyarakat (X), serta Kurang Patuh dan untuk variabel Kepatuhan Penggunaan Masker (Y). Uji Chi Square sendiri merupakan uji jenis komparatif non parametris dan dilakukan pada dua variabel, yang mana skala data pada kedua variabel adalah nominal. Jika terdapat dua variabel, kemudian terdapat 1 variabel dengan skala nominal, maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat terendah (Negara & Prabowo, 2018). Syarat-syarat yang perlu diketahui untuk uji chi square adalah:

1. Tidak boleh ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan (*Actual Count/F0*) sebesar 0 (nol).
2. Apabila bentuk tabel terdiri dari tabel 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan (*Expected Count/Fh*) kurang dari 5.
3. Apabila tabel berbentuk 2 X 2, misalnya 2 X 3, maka nilai sel dengan *Expected Count* (Fh) kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Dalam uji korelasi *chi square*, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, maka peneliti membandingkan nilai X^2 hitung yang diperoleh dengan nilai X^2 tabel. Selanjutnya membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai *alpha* yaitu 0,05. Apabila nilai X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan nilai X^2 tabel (X^2 hitung $\leq X^2$ tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Sebaliknya, apabila nilai X^2 hitung lebih besar dari pada nilai X^2 tabel (X^2 hitung $> X^2$ tabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara kedua variabel. Kemudian Apabila nilai signifikansi hitung lebih besar atau sama dengan dengan nilai *alpha*, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha*, maka terdapat hubungan antara kedua variabel secara signifikan.

Berdasarkan berdasarkan analisis pada uji chi square, maka dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari tabel 2 kali 2 (2 X 2). Dalam uji tersebut menunjukkan bahwa pada tidak terdapat satupun sel dengan nilai *Actual Count* (F0) sebesar 0 (nol), serta tidak terdapat *Expected Count* (Fh) yang kurang dari 5. Hal ini menandakan bahwa uji *chi square* yang dilakukan pada penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat yang diberlakukan.

Analisa yang dilakukan pada uji chi square mendapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *independent variable* yaitu pengetahuan masyarakat dengan *dependent variable* yaitu kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Hal ini sejalan dengan penelitian

(Sari, Sholihah, & Atiqoh, 2020), dimana kesimpulan pada penelitian tersebut ialah bahwa berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dari 62 responden telah diketahui X^2 Hitung lebih besar dari pada X^2 tabel (X^2 Hitung = 15,331 > X^2 Tabel 3,841) dan nilai signifikansi antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,004 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. Hal demikian juga sejalan dengan penelitian (Mushidah & Muliawati, 2021), kesimpulan penelitian ini diketahui bahwa hasil perhitungan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan menghubungkan ke dua variabel antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker pedagang UMKM di alun-alun Kutoarjo Kecamatan Kaliwungu didapatkan nilai sebanyak 0,000, ini berarti H_0 diterima dan berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker pedagang UMKM di alun-alun Kutoarjo Kecamatan Kaliwungu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Alfan Afandi, S.KM., M.Kes. selaku pembimbing dan Ibu Ita Puji Lestari, S.KM., M.Kes selaku penguji 1 dan Ibu Kartika Dian Pertiwi, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji 2 yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan, dan Dosen-dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat yang selalu memberikan dukungan, Bapak, ibu, dan Teman-teman kos Desy Putri Putra yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, motivasi dan kesabaran selama ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar hasil uji Chi Square, dari 383 responden dapat diketahui bahwa apabila responden memiliki tingkat pengetahuan masyarakat yang Baik, maka tingkat kepatuhan penggunaan masker berada pada kategori kategori Patuh sebesar 97,0%. Sehingga dari total keseluruhan responden berada pada kategori Patuh, yaitu sebesar 85,9%. Nilai X^2 hitung diketahui lebih besar daripada X^2 tabel ($166.942 > 3,84146$) serta nilai signifikansi *P value* lebih kecil dari pada nilai *alpha* ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Saran

1. Bagi instansi kesehatan
Mengembangkan kerjasama lintas sektoral dan lintas program dalam mengatasi pencegahan melalui edukasi informasi yang benar mengenai covid-19, cara pemakaian alat pelindung diri (APD) yang benar, penanganan pasien, dan pengendalian infeksi covid-19 di lingkungan tenaga kesehatan dan lingkungan masyarakat .
2. Bagi masyarakat
Ikut berperan aktif bila ada penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19, serta ikut melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi penyebaran infeksi covid-19 dengan cara selalu mentaati himbauan pemerintah untuk selalu menggunakan protokol kesehatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan lebih mendalam antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia*. Semarang: Higeia.
- Mushidah, & Muliawati, R. (2021). *PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA PEDAGANG UMKM*. Kendal: Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal.
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). *PENGGUNAAN UJI CHI-SQUARE UNTUK MENGETAHUI PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN UMUR TERHADAP PENGETAHUAN PENASUN MENGENAI HIV-AIDS DI PROVINSI DKI JAKARTA*. Purwokerto: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya.
- Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19*. Infokes.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. World Health Organization.
- <https://corona.demakkab.go.id/>
- <https://covid19.kemkes.go.id/>
- <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-21-september-2020>
- [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04 Pedoman P2 COVID-19 27 Maret2020 TTD1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf)
- <https://www.worldometers.info/coronavirus/>